



**KLIPING DIGITAL
DIREKTORAT JENDERAL
PEMBIAYAAN
INFRASTRUKTUR
PEKERJAAN UMUM
DAN PERUMAHAN**

04 – 07 November 2022



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

NO	ANALISIS		TONE
1	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	<p>Jumat, 04 November 2022</p> <p>https://seputarcibubur.pikiran-rakyat.com/seputar-cibubur/pr-1785791856/kementerian-pupr-kembangkan-pembiayaan-kpbu-bidang-air-minum-terintegrasi-hulu-hilir</p> <p>Kementerian PUPR Kembangkan Pembiayaan KPBu Bidang Air Minum Terintegrasi Hulu–Hilir</p> <p>Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna</p> <p>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mendorong berbagai alternatif pembiayaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) perpipaan guna mewujudkan program pemerintah 10 juta sambungan air minum ke rumah (SR) yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 –2024. Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna mengatakan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem Source to Tap didorong untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBu. Menurut Herry TZ, berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp123,4 triliun. Sementara diproyeksikan porsi APBN tahun 2022-2024 hanya mampu memenuhi 17% atau sekitar Rp21 triliun, APBD sebesar 13% atau sekitar Rp15,6 triliun, dan sisanya 70% atau sekitar Rp86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi. Sebagai langkah untuk menutupi gap pendanaan (funding gap) non-APBN sebesar 70 persen ini pemerintah membuka peluang alternatif pendanaan dengan melibatkan badan usaha. Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan tahun 2024 mencapai 30% dan hari ini masih 20,6%, sementara negara-negara lain rata-rata sudah 70%, sehingga penanganannya harus dari hulu hingga hilir.</p>	+
2	TANGGAL MEDIA JUDUL	<p>Jumat, 04 November 2022</p> <p>https://www.validnews.id/ekonomi/pupr-kembangkan-kpbu-bidang-air-minum</p> <p>PUPR Kembangkan KPBu Bidang Air Minum</p>	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	NARASUMBER	Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna	
	RESUME	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terus mendorong berbagai alternatif pembiayaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) guna mewujudkan target 10 juta sambungan rumah (SR) terhubung akses air minum yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Dalam keterangan tertulisnya, Dirjen Herry TZ menjelaskan bahwa inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem <i>Source to Tap</i> terus didorong guna menghadirkan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU. Selain sistem yang terintegrasi antara hulu dan hilir, Herry juga mengatakan prinsip <i>Source to Tap</i> pada pembiayaan infrastruktur air minum akan menekan risiko <i>interface</i> dengan desain pembangunan yang lebih optimal dan efisien.	
3	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Jumat, 04 November 2022 https://pelitariau.com/berita/detail/28542/dinas-pupr-sudah-teken-mou-dengan-bwss-iii-kemen-pupr- kelola-sungai-sail Dinas PUPR Sudah Teken MoU dengan BWSS III Kemen PUPR Kelola Sungai Sail Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna menyinggung kerja sama dengan BWSS III dalam pengelolaan sungai Sail. Beliau mendukung kerja sama itu. Dalam MoU antara Pemko Pekanbaru dengan BWSS III, wilayah kerja sungai Sail telah dibagi menjadi dua. Dinas PUPR Pekanbaru bertugas untuk mengelola sungai Sail mulai dari Jembatan Sail di wilayah Harapan Raya hingga ke hulu di Kecamatan Kulim. Sedangkan Jembatan Sail Harapan hingga ke muara Sungai Siak merupakan kewenangan BWSS III.	+
4	TANGGAL MEDIA	Sabtu, 05 November 2022 https://finance.detik.com/infrastruktur/d-6389148/ri-butuh-rp-123-t-buat-10-juta-sambungan-air- minum-duitnya-dari-mana	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	JUDUL	RI Butuh Rp 123 T Buat 10 Juta Sambungan Air Minum, Duitnya dari Mana?	
	NARASUMBER	Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna	
	RESUME	Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna mengatakan, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp 123,4 triliun. Sementara itu, diproyeksikan porsi APBN tahun 2022-2024 hanya mampu memenuhi 17% atau sekitar Rp 21 triliun, APBD sebesar 13% atau sekitar Rp 15,6 triliun, dan sisanya 70% atau sekitar Rp 86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi. Sebagai langkah untuk menutupi gap pendanaan (funding gap) non-APBN sebesar 70% ini pemerintah membuka peluang alternatif pendanaan dengan melibatkan badan usaha. Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan tahun 2024 mencapai 30% dan hari ini masih 20,6%, sementara negara-negara lain rata-rata sudah 70%, sehingga penanganannya harus dari hulu hingga hilir.	
5	TANGGAL MEDIA JUDUL NARASUMBER RESUME	Sabtu, 05 November 2022 https://www.askara.co/read/2022/11/05/31836/groundsill-sungai-opak-lindungi-kawasan-candi-prambanan Groundsill Sungai Opak Lindungi Kawasan Candi Prambanan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono Pembangunan groundsill tersebut bertujuan untuk mengendalikan elevasi dasar sungai, serta mengamankan jembatan Jalan nasional Jogja - Solo dan jembatan penghubung area Candi Prambanan. Dalam tinjauan tersebut Menteri Basuki menginstruksikan agar di sekeliling bangunan groundsill dilakukan penghijauan dengan tanaman merambat. Menteri Basuki mengatakan, pembangunan Groundsill bertujuan untuk mempertahankan dasar sungai agar tidak terjadi penurunan. Kita buat groundsill (dam pengendali dasar sungai) di hilir dengan meninggikan dasar sungai supaya arusnya tidak terlalu deras dan menghantam kiri dan kanan tebing.	+
6	TANGGAL	Minggu, 06 November 2022	



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2022

Analisis Pemberitaan Media Online

	MEDIA	https://ekonomi.bisnis.com/read/20221106/47/1595294/inflasi-dan-suku-bunga-naik-kementerian-pupr-pastikan-program-sejuta-rumah-2022-capai-target	
	JUDUL	Inflasi dan Suku Bunga Naik, Kementerian PUPR Pastikan Program Sejuta Rumah 2022 Capai Target.	
	NARASUMBER	Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR Iwan Suprijanto	
	RESUME	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan (DJPU) memastikan target Program Sejuta Rumah (PSR) pada 2022 akan tercapai sepenuhnya, meski ada tantangan inflasi dan kenaikan suku bunga acuan. Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR Iwan Suprijanto meyakini hal tersebut lantaran pertumbuhan sektor properti tumbuh positif pasca pandemi. Di sisi lain, kini sosialisasi PSR semakin masif dilakukan dengan dukungan pendataan dari Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan. Kendati demikian, dia tak memungkiri dampak dari kenaikan suku bunga acuan sebesar 50 bps menjadi 4,75 persen dapat menurunkan kredit dan pembangunan perumahan.	+
7	TANGGAL	Minggu, 06 November 2022	
	MEDIA	https://www.industry.co.id/read/114954/webinar-creatiff-2022-kementerian-pupr-kembangkan-pembiayaan-kpbu-bidang-air-minum-terintegrasi-hulu-hilir	
	JUDUL	Webinar CreatIFF 2022, Kementerian PUPR Kembangkan Pembiayaan KPBU Bidang Air Minum Terintegrasi Hulu-Hilir	
	NARASUMBER	Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna	+



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

07 / 11 / 2022

| Analisis Pemberitaan Media Online

	RESUME	<p>Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna mengatakan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem Source to Tap didorong untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU. Selain sistemnya terintegrasi antara hulu dan hilir, Herry TZ menambahkan prinsip Source to Tap pada pembiayaan infrastruktur air minum akan lebih memperkecil risiko interface, desain pembangunan lebih optimal dan efisien serta pembiayaan menjadi satu untuk proyek unsolicited dan mengoptimalkan struktur proyek untuk blended finance pada proyek solicited. Menurut Herry TZ, berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp123,4 triliun. Sementara diproyeksikan porsi APBN tahun 2022-2024 hanya mampu memenuhi 17% atau sekitar Rp21 triliun, APBD sebesar 13% atau sekitar Rp15,6 triliun, dan sisanya 70% atau sekitar Rp86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi.</p>	
--	---------------	--	--



Kementerian PUPR Kembangkan Pembiayaan KPBU Bidang Air Minum Terintegrasi Hulu–Hilir

Editor: Kamsari

SEPUTAR CIBUBUR - [Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat](#) (PUPR) terus mendorong berbagai alternatif pembiayaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) perpipaan guna mewujudkan program pemerintah 10 juta sambungan air minum ke rumah (SR) yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional ([RPJMN](#)) 2020–2024. Inovasi pembiayaan melalui Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) menjadi sarana terbaik untuk memenuhi target pembangunan infrastruktur tanpa membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/APBD).

Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna mengatakan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem Source to Tap didorong untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU.

“Prinsipnya, proyek penyediaan air minum dengan skema Source to Tap akan mengintegrasikan mulai dari perencanaan sistem dari hulu hingga hilir, sehingga timeline-nya lebih terukur antara pembangunan di hulu dengan penyerapan di hilir,” kata Dirjen Herry TZ pada acara Webinar Series Road to Creative Infrastructure Financing ("CreatIFF") 2022 secara daring di Jakarta, Kamis (3/11/2022).

Selain sistemnya terintegrasi antara hulu dan hilir, Herry TZ menambahkan prinsip Source to Tap pada pembiayaan infrastruktur air minum akan lebih memperkecil risiko interface, desain pembangunan lebih optimal dan efisien serta pembiayaan menjadi satu untuk proyek unsolicited dan mengoptimalkan struktur proyek untuk blended finance pada proyek solicited.

“Sehingga lebih memberikan kepastian investasi bagi badan usaha karena mulai perencanaan hingga implementasinya akan terintegrasi. Tinggal nanti bagaimana ada penyesuaian-penyesuaian agar layanan masyarakat tetap maksimal, tetapi dari sisi investasi juga menjanjikan,” kata Herry TZ.

Menurut Herry TZ, berdasarkan [RPJMN](#) 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp123,4 triliun. Sementara diproyeksikan porsi APBN tahun 2022-2024 hanya mampu memenuhi 17% atau sekitar Rp21 triliun, APBD sebesar 13% atau sekitar Rp15,6 triliun, dan sisanya 70% atau sekitar Rp86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi.

“Sebagai langkah untuk menutupi gap pendanaan (funding gap) non-APBN sebesar 70 persen ini pemerintah membuka peluang alternatif pendanaan dengan melibatkan badan usaha. Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan tahun 2024 mencapai 30% dan hari ini masih 20,6%, sementara negara-



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

04 / 11 / 2022

| Sumber: seputarcibubur.com

negara lain rata-rata sudah 70%, sehingga penanganannya harus dari hulu hingga hilir,” kata Herry TZ.

Pendekatan pembiayaan Source to Tap untuk program penyediaan air minum salah satunya dilakukan pada pembangunan SPAM Ir. H. Djuanda atau Jatiluhur II di Jawa Barat. SPAM Ir. H. Djuanda memanfaatkan sumber air dari Waduk Jatiluhur dengan kapasitas 7.000 liter/detik.

Manfaat proyek ini salah satunya memperluas layanan air bersih sebesar 5% untuk DKI Jakarta, 10% Kota Bekasi, 11% Kabupaten Bekasi, dan 9% Kabupaten Bogor.

<https://seputarcibubur.pikiran-rakyat.com/seputar-cibubur/pr-1785791856/kementerian-pupr-kembangkan-pembiayaan-kpbu-bidang-air-minum-terintegrasi-hulu-hilir>



04 / 11 / 2022

Sumber: validnews.id

PUPR Kembangkan KPBU Bidang Air Minum

Penulis: Yoseph Krishna

Editor: Fin Harini

JAKARTA - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat terus mendorong berbagai alternatif pembiayaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) guna mewujudkan target 10 juta sambungan rumah (SR) terhubung akses air minum yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024.

Direktur Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna meyakini inovasi pembiayaan lewat skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) merupakan solusi terbaik guna mewujudkan target tersebut tanpa membebani APBN dan APBD.

Dalam keterangan tertulisnya, Dirjen Herry TZ menjelaskan bahwa inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem *Source to Tap* terus didorong guna menghadirkan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU.

"Prinsipnya, proyek penyediaan air minum dengan skema *Source to Tap* akan mengintegrasikan mulai dari perencanaan sistem dari hulu hingga hilir, sehingga *timeline*-nya lebih terukur antara pembangunan di hulu dengan penyerapan di hilir," ujar Herry di Jakarta, Jumat (4/11).

Selain sistem yang terintegrasi antara hulu dan hilir, Herry juga mengatakan prinsip *Source to Tap* pada pembiayaan infrastruktur air minum akan menekan risiko *interface* dengan

pembangunan yang lebih optimal dan efisien.

"Pembiayaan juga menjadi satu untuk proyek *unsolicited* dan mengoptimalkan struktur proyek untuk *blended finance* pada proyek *solicited*," ucap dia.

Dengan begitu, badan usaha akan mendapatkan kepastian investasi mengingat perencanaan hingga implementasi proyek akan terintegrasi.

Setelahnya, barulah ada sejumlah penyesuaian sehingga layanan terhadap masyarakat tetap optimal seiring dengan investasi yang menjanjikan.

Sebagai informasi, pendekatan pembiayaan *Source to Tap* untuk penyediaan air minum salah satunya diterapkan pada pembangunan SPAM Ir. H. Djuanda atau Jatiluhur II di Jawa Barat dengan memanfaatkan sumber air dari Waduk Jatiluhur berkapasitas 7.000 liter/detik.

"Manfaat proyek SPAM Jatiluhur II itu ialah memperluas layanan air bersih 5% untuk DKI Jakarta, 10% Kota Bekasi, 11% Kabupaten Bekasi, dan 9% Kabupaten Bogor," ungkapnya.

Merujuk pada RPJMN 2020-2024, Herry menambahkan kebutuhan dana dalam rangka perwujudan target 10 juta SR SPAM mencapai Rp123,4 triliun.



04 / 11 / 2022

Sumber: validnews.id

Di sisi lain, porsi APBN dalam periode tersebut diproyeksi hanya mampu menutup 17% atau sekitar Rp21 triliun.

"Sedangkan APBD menutup 13% atau Rp15,6 triliun dan sisanya 70% atau sekitar Rp86,8 triliun itu berasal dari sumber lain, salah satunya investasi," kata Herry TZ.

Sebagai langkah nyata guna menutupi gap pendanaan (*funding gap*) non-APBN sebesar 70%, pemerintah membuka peluang alternatif pembiayaan dengan keterlibatan badan usaha.

Dalam hal penyediaan air minum perpipaan, diharapkan bisa mencapai 30% tahun 2024, namun saat ini masih di angka 20,6%.

"Statusnya hari ini masih 20,6%, sedangkan negara-negara lain rata-rata sudah 70%. Penanganan ini harus dilakukan dari hulu sampai ke hilir," tandasnya.

<https://www.validnews.id/ekonomi/pupr-kembangkan-kpbu-bidang-air-minum>



04 / 11 / 2022

| Sumber: pelitariau.com

Dinas PUPR Sudah Teken MoU dengan BWSS III Kemen PUPR Kelola Sungai Sail

Author: M Lani

PELITARIAU, Pekanbaru - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Pekanbaru telah menandatangani kerja sama dengan Balai Wilayah Sungai Sumatera (BWSS) III Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemen PUPR) beberapa waktu lalu. Dengan begitu, wilayah kerja pengelolaan sungai Sail sudah dibagi dua.

"Dirjen Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna menyinggung kerja sama dengan BWSS III dalam pengelolaan sungai Sail. Beliau mendukung kerja sama itu," kata Kepala Dinas PUPR Pekanbaru Indra Pomi Nasution, Kamis (3/11/2022).

Dirjen Kemen PUPR itu sangat setuju dengan MoU tersebut. Pemko diminta meningkatkan intensitas kerja sama dengan BWSS III.

Dalam MoU antara Pemko Pekanbaru dengan BWSS III, wilayah kerja sungai Sail telah dibagi menjadi dua. Dinas PUPR Pekanbaru bertugas untuk mengelola sungai Sail mulai dari Jembatan Sail di wilayah Harapan Raya hingga ke hulu di Kecamatan Kulim. Sedangkan Jembatan Sail Harapan hingga ke muara Sungai Siak merupakan kewenangan BWSS III.

"Namun demikian, kami juga tidak bisa membiarkan jika ada keluhan warga yang terdampak banjir di wilayah hilir sungai Sail," ucap Indra Pomi.

Terkait pembenahan jalur sungai Sail oleh BWSS III, Pemko tetap membantu melakukan sosialisasi ke masyarakat. Karena, wilayah hilir sungai Sail akan dilebarkan.

<https://pelitariau.com/berita/detail/28542/dinas-pupr-sudah-teken-mou-dengan-bwss-iii-kemen-pupr-kelola-sungai-sail>



05 / 11 / 2022

Sumber: financedetik.com

RI Butuh Rp 123 T Buat 10 Juta Sambungan Air Minum, Duitnya dari Mana?

Author: Shafira Cendra Arini

Jakarta - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) tengah mendorong berbagai alternatif pembiayaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) perpipaan guna mewujudkan program 10 juta sambungan air minum ke rumah (SR). Hal ini tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.

Berdasarkan RPJMN tersebut, Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Kementerian PUPR Herry Trisaputra Zuna mengatakan, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp 123,4 triliun.

Sementara itu, diproyeksikan porsi APBN tahun 2022-2024 hanya mampu memenuhi 17% atau sekitar Rp 21 triliun, APBD sebesar 13% atau sekitar Rp 15,6 triliun, dan sisanya 70% atau sekitar Rp 86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi.

"Sebagai langkah untuk menutupi gap pendanaan (funding gap) non-APBN sebesar 70% ini pemerintah membuka peluang alternatif pendanaan dengan melibatkan badan usaha. Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan tahun 2024 mencapai 30% dan hari ini masih 20,6%, sementara negara-negara lain rata-rata sudah 70%, sehingga penanganannya harus dari hulu hingga hilir," kata Herry TZ pada acara Webinar CreatIFF 2022 melalui keterangannya, Sabtu (05/11/2022).

Selaras dengan hal tersebut, terbentuklah inovasi pembiayaan melalui Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) untuk memenuhi target pembangunan infrastruktur tanpa membebani APBN maupun APBD. Salah satunya, ialah dengan sistem Source to Tap. Herry mengatakan, inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem Source to Tap didorong untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU.

"Prinsipnya, proyek penyediaan air minum dengan skema Source to Tap akan mengintegrasikan mulai dari perencanaan sistem dari hulu hingga hilir, sehingga timeline-nya lebih terukur antara pembangunan di hulu dengan penyerapan di hilir," kata Herry.

Herry menjelaskan, selain sistemnya terintegrasi antara hulu dan hilir, prinsip Source to Tap pada pembiayaan infrastruktur air minum akan lebih memperkecil risiko interface. Desain pembangunan lebih optimal dan efisien serta pembiayaan menjadi satu untuk proyek unsolicited dan mengoptimalkan struktur proyek untuk blended finance pada proyek solicited.

"Sehingga lebih memberikan kepastian investasi bagi badan usaha karena mulai perencanaan hingga implementasinya akan terintegrasi. Tinggal nanti bagaimana ada penyesuaian-penyesuaian agar layanan



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 11 / 2022

|

Sumber: financedetik.com

masyarakat tetap maksimal, tetapi dari sisi investasi juga menjanjikan," tambahnya.

Sebagai informasi, pendekatan pembiayaan Source to Tap untuk program penyediaan air minum salah satunya dilakukan pada pembangunan SPAM Ir. H. Djuanda atau Jatiluhur II di Jawa Barat. SPAM Ir. H. Djuanda memanfaatkan sumber air dari Waduk Jatiluhur dengan kapasitas 7.000

liter/detik. Manfaat proyek ini salah satunya memperluas layanan air bersih sebesar 5% untuk DKI Jakarta, 10% Kota Bekasi, 11% Kabupaten Bekasi, dan 9% Kabupaten Bogor.

<https://finance.detik.com/infrastruktur/d-6389148/ri-butuh-rp-123-t-buat-10-juta-sambungan-air-minum-duitnya-dari-mana>



05 / 11 / 2022

Sumber: askara.co

Groundsill Sungai Opak Lindungi Kawasan Candi Prambanan

Editor: Husnie

ASKARA - Dalam kunjungan kerja ke D.I Yogyakarta, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono pada Sabtu (5/11/2022) meninjau pembangunan pengendali elevasi dasar sungai (Groundsill) Sungai Opak yang tengah dibangun.

Pembangunan groundsill tersebut bertujuan untuk mengendalikan elevasi dasar sungai, serta mengamankan jembatan Jalan nasional Jogja - Solo dan jembatan penghubung area Candi Prambanan.

Dalam tinjauan tersebut Menteri Basuki menginstruksikan agar di sekeliling bangunan groundsill dilakukan penghijauan dengan tanaman merambat.

"Tolong ditanami tanaman di kiri dan kanan tebing sungai yang sudah dibangun groundsill agar lebih natural tidak hanya beton," kata Menteri Basuki.

Menteri Basuki mengatakan, pembangunan Groundsill bertujuan untuk mempertahankan dasar sungai agar tidak terjadi penurunan. "Kita buat groundsill (dam pengendali dasar sungai) di hilir dengan meninggikan dasar sungai supaya arusnya tidak terlalu deras dan menghantam kiri dan kanan tebing," ujar Menteri Basuki.

Groundsill juga berfungsi untuk menahan besarnya arus sungai dan banjir yang berpotensi merusak pondasi jembatan jalan nasional Jogja - Solo dan jembatan

penghubung area Candi Prambanan yang dilalui Sungai Opak.

Kementerian PUPR melalui Balai Besar Wilayah Sungai Serayu Opak (BBWSSO), Ditjen Sumber Daya Air tengah menyelesaikan pembangunan groundsill Sungai Opak pada TA 2022 dengan nilai kontrak Rp52,6 miliar. Pembangunan tersebut mencakup penataan wisata Prambanan riverfront untuk meningkatkan potensi wisata yang ada di kawasan Candi Prambanan.

Pembangunannya dilaksanakan oleh kontraktor pelaksana Arafah – Citra, KSO dan konsultan PT. Ika Adya Perkasa - CV. Kautsar Susilo Abadi, KSO. Saat ini progres konstruksinya sudah 93,01% dan ditargetkan rampung pada Desember 2022.

"Total panjang sungai yang ditangani pada tahun 2022 sepanjang 900 meter pada dua sisi, untuk dinding penahan tanah pengamanan kawasan wisata Candi Prambanan. Selanjutnya terdapat usulan rencana penanganan ke bagian hulu sepanjang 400 m," kata Kepala BBWS Serayu Opak Dwi Purwantoro.

Turut hadir dalam tinjauan, Sekretaris Jenderal Kementerian PUPR Mohammad Zainal Fatah, Inspektur Jenderal T Iskandar, Dirjen Sumber Daya Air Jarot Widyoko, Dirjen Bina Marga Hedy Rahadian, Dirjen Cipta Karya Diana Kusumastuti, Dirjen Perumahan Kementerian PUPR Iwan Suprijanto,



KLIPING BERITA DIREKTORAT JENDERAL PEMBIAYAAN INFRASTRUKTUR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN

05 / 11 / 2022

| Sumber: askara.co

Dirjen Pembiayaan Infrastruktur dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna, Dirjen Bina Konstruksi Yudha Mediawan, dan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Khalawi Abdul Hamid, Kepala Badan Pengembangan

Infrastruktur Wilayah (BPIW) Rachman Arief Dienaputra

<https://www.askara.co/read/2022/11/05/31836/groundsill-sungai-opak-lindungi-kawasan-candi-prambanan>



06 / 11 / 2022

Sumber: bisnis.com

Inflasi dan Suku Bunga Naik, Kementerian PUPR Pastikan Program Sejuta Rumah 2022 Capai Target.

Author: Afiffah Rahmah Nurdifa

Editor: Kahfi

Bisnis.com, JAKARTA- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal Perumahan (DJPU) memastikan target Program Sejuta Rumah (PSR) pada 2022 akan tercapai sepenuhnya, meski ada tantangan inflasi dan kenaikan suku bunga acuan.

Direktur Jenderal Perumahan Kementerian PUPR Iwan Suprijanto meyakini hal tersebut lantaran pertumbuhan sektor properti tumbuh positif pasca pandemi.

"Kami optimis capaian program sejuta rumah di tahun 2022 ini dapat mencapai target yang ditetapkan," kata Iwan kepada Bisnis, Minggu (6/11/2022).

Sebagai informasi, data DJPU menunjukkan per Juni 2022 capaian Program Sejuta Rumah masih berada di angka 466.011 unit mencakup 382.162 unit untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dan 83.849 unit untuk non MBR.

Iwan menerangkan, dengan dukungan pendataan melalui aplikasi maka capaian PSR dapat lebih tersistem dan terintegrasi. Pasalnya, beberapa tahun lalu capaian PSR sempat terkendala sistem pendataan yang masih menggunakan metode manual.

Kala itu, pihaknya mengumpulkan data sekudner dari berbagai sumber maupun pendataan primer langsung ke daerah sehingga target PSR terhambat.

Di sisi lain, kini sosialisasi PSR semakin masif dilakukan dengan dukungan pendataan dari Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan.

Kendati demikian, dia tak memungkiri dampak dari kenaikan suku bunga acuan sebesar 50 bps menjadi 4,75 persen dapat menurunkan kredit dan pembangunan perumahan.

"Tingginya suku bunga dan biaya pinjaman yang mahal berdampak pada kenaikan harga material, biaya jasa transportasi dan 174 sektor lain yang berpengaruh pada sektor konstruksi dan properti," jelasnya.

Terlebih, dari segi demand, PUPR memiliki program khusus untuk MBR seperti Fasilitas Pembiayaan Perumahan, Subsidi Bantuan Uang Muka (SBUM), Bantuan Pembiayaan Perumahan Berbasis Tabungan (BP2BT) dan KPR Tabungan Pembiayaan Rumah (Tapera).

<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221106/47/1595294/inflasi-dan-suku-bunga-naik-kementerian-pupr-pastikan-program-sejuta-rumah-2022-capai-target>



06 / 11 / 2022

Sumber: industry.co.id

Webinar CreatIFF 2022, Kementerian PUPR Kembangkan Pembiayaan KPBU Bidang Air Minum Terintegrasi Hulu–Hilir

Oleh: Hariyanto

INDUSTRY.co.id - Jakarta - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) terus mendorong berbagai alternatif pembiayaan infrastruktur Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) perpipaan guna mewujudkan program pemerintah 10 juta sambungan air minum ke rumah (SR) yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020–2024.

Inovasi pembiayaan melalui Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) menjadi sarana terbaik untuk memenuhi target pembangunan infrastruktur tanpa membebani Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (APBN/APBD).

Direktur Jenderal (Dirjen) Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Herry Trisaputra Zuna mengatakan inovasi pembiayaan infrastruktur air minum dengan sistem Source to Tap didorong untuk memberikan solusi berkelanjutan terhadap proyek KPBU.

“Prinsipnya, proyek penyediaan air minum dengan skema Source to Tap akan mengintegrasikan mulai dari perencanaan sistem dari hulu hingga hilir, sehingga timeline-nya lebih terukur antara pembangunan di hulu dengan penyerapan di hilir,” kata Dirjen Herry TZ pada acara Webinar Series Road to Creative Infrastructure Financing ("CreatIFF") 2022

secara daring di Jakarta, Kamis (3/11/2022).

Selain sistemnya terintegrasi antara hulu dan hilir, Herry TZ menambahkan prinsip Source to Tap pada pembiayaan infrastruktur air minum akan lebih memperkecil risiko interface, desain pembangunan lebih optimal dan efisien serta pembiayaan menjadi satu untuk proyek unsolicited dan mengoptimalkan struktur proyek untuk blended finance pada proyek solicited.

“Sehingga lebih memberikan kepastian investasi bagi badan usaha karena mulai perencanaan hingga implementasinya akan terintegrasi. Tinggal nanti bagaimana ada penyesuaian-penyesuaian agar layanan masyarakat tetap maksimal, tetapi dari sisi investasi juga menjanjikan,” kata Herry TZ.

Menurut Herry TZ, berdasarkan RPJMN 2020–2024, kebutuhan dana untuk mencapai program 10 Juta SR sebesar Rp123,4 triliun. Sementara diproyeksikan porsi APBN tahun 2022-2024 hanya mampu memenuhi 17% atau sekitar Rp21 triliun, APBD sebesar 13% atau sekitar Rp15,6 triliun, dan sisanya 70% atau sekitar Rp86,8 triliun bersumber dari lainnya, salah satunya investasi.

“Sebagai langkah untuk menutupi gap pendanaan (funding gap) non-APBN



06 / 11 / 2022

Sumber: industry.co.id

sebesar 70 persen ini pemerintah membuka peluang alternatif pendanaan dengan melibatkan badan usaha. Khusus untuk penyediaan air minum perpipaan diharapkan tahun 2024 mencapai 30% dan hari ini masih 20,6%, sementara negara-negara lain rata-rata sudah 70%, sehingga penanganannya harus dari hulu hingga hilir,” kata Herry TZ.

Pendekatan pembiayaan Source to Tap untuk program penyediaan air minum salah satunya dilakukan pada pembangunan SPAM Ir. H. Djuanda atau Jatiluhur II di

Jawa Barat. SPAM Ir. H. Djuanda memanfaatkan sumber air dari Waduk Jatiluhur dengan kapasitas 7.000 liter/detik. Manfaat proyek ini salah satunya memperluas layanan air bersih sebesar 5% untuk DKI Jakarta, 10% Kota Bekasi, 11% Kabupaten Bekasi, dan 9% Kabupaten Bogor.

<https://www.industry.co.id/read/114954/webinar-creatiff-2022-kementerian-pupr-kembangkan-pembiayaan-kpbu-bidang-air-minum-terintegrasi-huluhilir>